

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional

Bank BTPN terlahir pemikiran 7 orang dalam suatu perkumpulan pegawai pensiun meliter tahun 1958 di Bandung. Ketujuh serangkai tersebut kemudian mendirikan perkumpulan bank pegawai pensiun meliter (“BAPEMIL”) dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya. BAPEMIL memiliki tujuan yang mulia yakni membantu meringankan beban ekonomi para pensiunan, baik Angkatan Bersenjata Republik Indonesia maupun sipil, yang ketika itu pada umumnya sangat kesulitan bahkan banyak yang terjerat rentenir.

Pada tahun 1986 para anggota perkumpulan BAPEMIL membentuk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasioanal (BTPN) dengan izin usaha sebagai Bank Tabungan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang pokok-pokok Perbankan untuk melanjutkan kegiatan uasaha BAPEMIL.

Kegigihan sang 7 serangkai membuahkan hasil, Bank BTPN mampu memperkuat fungsi operasional, meningkatkan hasil usaha serta pengembangan wilayah

operasionalnya. Hal ini terbukti 3 tahun setelah perkumpulan BAPEMIL membentuk PT BTPN saat tahun 1986 Bank BTPN hanya beroperasi di pulau Jawa dan Sumatera Barat.

Tetapi pada tahun 1989 Bank BTPN menunjukkan kemampuannya di kota-kotapenting lainnya seperti kota-kota penting lainnya yang berda di pulau Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Pada tahun 1993 Bank BTPN diubah dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.055/KM.17/1993. Perubahan status Bank BTPN tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam surat Bank Indonesia No.26/5/UPBN/PBD2/Bd tanggal 22april 1993 menyatakan status perseroan sebagai Bank Umum. Sebagai bank swasta nasional yang semula memiliki status bank tabungan kemudian berganti menjadi Bank Umum pada tanggal 22 maret 1993, Bank BTPN memiliki aktivitas pelayanan operasional kepada nasabah, baik simpanan maupun pinjaman. Namun aktivitas tabungan bank btpn adalah tetap mengkhususkan kepada pelayanan bagi para pensiunan dan pegawai aktif, karena target market Bank BTPN adalah pensiunan. Di tengah persaingan global yang semakin ketat dan kompetitif,dipengaruhi pula dengan adanya krisis moneter yang berkepanjangan di negara ini dan nampaknya sangat berpengaruh terhadap lembaga perbankan yaitu dengan likuiditasnya serta diambilnya sejumlah bank oleh Pemerintah. Bank BTPN mampu bertahan dan tetap hadir di masyarakat. Menurut penilai Bank Indonesia melalui suratnya

no.13/50/dir/upwb 32 tanggal 22 maret 1999 tentang due diligence posisi neraca 30 juni 1998, bank btpn telah berhasil mensejajari dirinya dalam kelompok bank yang berkategori “A” dengan rasio kecukupan modal atas 4 %.

Bank BTPN dikelola secara hati-hati dengan harga yang bersaing serta pelayanan yang khas dan cepat.

Didukung dengan Surat Menteri keuangan tahun 1976 yang memberikan kewewenangan khusus kepada Bank BTPN untuk memotong gaji pensiunan dari PT Taspen dan kantor-kantor bayarnya sebagai sumber penganbilen debitur pensiunan Bank BTPN.

Berkerja sama dengan Taspen, usaha Bank BTPN kini diperluas tidak saja dalam pemberian pinjaman dan potongan cicilan pinjaman,tetepi juga dalam melaksanakan tri program taspen yaitu :

- Pembayaran tunjangan hari tua (THT)
- Pembayaran jamsostek dan
- Pemayaran uang pensiunan bulanan

Bank BTPN Kantor Cabang Bandar Lampung didirikan pada tanggal 1 juni 1990. Pada waktu itu Bank BTPN Kantor Cabang Bandar Lampung masih berstatus Bank Tabungan. Dengan diberlakukan undang-undang. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, status Bank BTPN sebagai Bank Tabungan berubah menjadi Bank Umum. Bank BTPN Kantor Cabang Bandar Lampung diresmikan menjadi Bank Umum sejak tanggal 2 april 1994 dengan Direktur Utama oleh, Acep Suryana.

Konsistensi Bank BTPN dibidang pengentasan kemiskinan telah dibuktikan dengan penghargaan yang diterima dari Pemerintah sebagai salah satu “Bank pelepas pengentasan kemiskinan”.

Selain penghargaan tersebut Bank BTPN juga mendapat penghargaan lain atas prestasi yang ditoreh oleh Bank BTPN

3.1.1 Tujuan didirikan PT Bank BTPN antara lain :

1. Membantu para penghidupan pensiunan, janda pensiun dan yatim piatu yang kesulitan ekonominya.
2. Meningkatkan serta mengembangkan prioritasnya kepada pensiunan dalam rangka membantu pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank BTPN konsisten untuk meningkatkan serta mengembangkan prioritasnya kepada para pensiun dalam rangka membantu program pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai yang diamanatkan dalam undang-undang dasar 1945 dan pancasila yang kemudian dijabarkan melalui garis-garis besar haluan negara (GBHN).

3.1.2 Lokasi Perusahaan

PT Bank BTPN Kantor Cabang Bandar Lampung berlokasi di JL. Wolter Monginsidi no.15 telp.(0721) 267445 Bandar Lampung. Kantor Cabang Bandar Lampung merupakan kantor pusat untuk seluruh cabang Bank BTPN yang ada di Provinsi Lampung.

1.2 Visi dan Misi Bank BTPN

3.2.1 Visi PT Bank BTPN

“ Menjadi Bank mass-market terbaik, mengubah hidup berjuta rakyat indonesia”.

3.2.2 Misi PT Bank BTPN

- 1) Bersama, kita ciptakan kesempatan dan hidup yang lebih berarti.
- 2) Menjamin keamanan, kepercayaan, dan kemudahan akses bagi nasabah bank btpn melalui penggunaa teknologi mutakhir disetiap pengoperasian bisnis kami.

1.3 Produk dan Jasa PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional

Untuk menunjang pelayanan opsional, Bank BTPN menawarkan beberapa produk dana dan jasa, antaranya :

a. Produk dana

1) Rekening giro

Adalah rekening koran bagi nasabah perorangan maupun badan usaha dalam mata uang rupiah yang memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam melakukan transaksi besar.

2) Tabungan citra

Adalah tabungan yang fleksibel dan menguntungkan, tabungan harian dan suku bunga yang menarik.

3) Tabungan pensiunan

Adalah tabungan yang bekerjasama dengan PT Taspen dan Lembaga dana pensiun lainnya. Mitra pensiun dengan memberikan kemudahan dan keuntungan serta pelayanan yang tepat waktu, suku bunga yang menarik dan membantu pengurusan nasabah pensiun.

4) Tabungan citra plus

Adalah tabungan yang bekerjasama dengan PT. Beringin Life yaitu sebuah perusahaan asuransi, memberikan kemudahan dan banyak keuntungan .

5) Deposito berjangka

Adalah simpanan pasti dan keuntungan memberikan suku bunga menarik dalam pilihan jangka panjang 1,3,6 dan 12 bulan serta dapat dijadikan jaminan kredit

6) Sertifikat deposito

Adalah simpanan pasti dan fleksibel, deposito dengan suku bunga menarik yang dapat diperdagangkan dengan memberikan kemudahan dan keuntungan bagi sarana investasi.

b. Produk kredit

1) Kredit pensiun

2) Kredit pegawai aktif (sipil,abri,bumn, dan swsta)

3) Kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (ukmm)

4) Bank garansi

c. Jasa layanan perbankan

- 1) Kliring
- 2) Inkaso
- 3) Transfer
- 4) *Payment point* untuk para pensiun
- 5) *Payment point* (pembayaran rekening telpon, rekening listrik, pam, dan penerimaan pembayaran pajak).
- 6) *Payroll service* (pembayaran uang pensiun, pembayaran gaji pada karyawan perusahaan BUMN dan swasta)
- 7) ATM

1.4 Struktur Organisasi PT Bank BTPN Kantor Cabang Bandar Lampung

Gambaran struktur organisasi PT Bank BTPN Kantor Cabang Bandar Lampung dapat dilihat pada halaman lampiran 1. Uraian tugas, wewenang, dan tanggungjawab masing-masing Pegawai Bank BTPN Kantor Cabang Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan Cabang (*Area Business Head*)

Berwewenang sebagai Pimpinan Cabang yang bertanggungjawab kepada direksi dan keseluruhan kegiatan operasional cabang bank yang dipimpinnya, baik terhadap lingkungan intern maupun keadaan lingkungan ekstern, dan wewenangnya dalam hal :

- 1) Mengambil keputusan atas masalah pada kantor cabang dengan pedoman dan wewenang yang diwariskan oleh kantor pusat.

- 2) Mengatur penyusunan program kerja dan anggaran kantor pusat.
- 3) Mengambil keputusan hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan usaha termasuk mengambil tindakan koreksi terhadap penyimpangan yang terjadi atas target yang ditetapkan.
- 4) Menerima penetapan dana pihak ketiga sesuai dengan batas kewenangan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat.
- 5) Melakukan pembinaan dan pengarahan kepada seluruh karyawan dalam hal meningkatkan motivasi, loyalitas, dedikasi dan semangat kerjanya yang tinggi.

2. Sekretaris (*Secretary*)

Bertanggungjawab kepada Pimpinan Cabang dan bertugas :

1. Melaksanakan pemusnahan arsip-arsip yang sudah kadaluarsa berdasarkan ketentuan yang berlaku dengan membentuk tim pemusnah, atas persetujuan pimpinan cabang termasuk berita acara.
2. Mengatur hal-hal yang berhubungan kehumasan dan cara-cara pimpinan cabang baik yang secara protokoler maupun non protokoler.
3. Mengatur kegiatan dan surat menyurat dan pemberkasannya pimpinan kantor cabang.

3. Manajer Operasional (*Branch Operational Manager*)

Bertanggung jawab terhadap kelancaran jalannya kegiatan operasional bank, dan berwenang dalam hal :

- a. Melakukan tugas dan tanggung jawab sebagai pimpinan jika pimpinan cabang berhalangan.
- b. Mengatur pembagian tugas dan mengkoordinasikan kegiatan kerja karyawan bawahan.
- c. Mengatur kegiatan pemasaran produk dan jasa bank sesuai dengan pedoman, pengaruh dan pengarahan dari pimpinan cabang.

4. Manajer Pemasaran (*Area Business Sales Marketing*)

Bertanggung jawab terhadap keseluruhan kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh bank, dan wewenang dalam hal :

- a. Mengatur kegiatan pemasaran produk dan jasa bank.
- b. Mengambil keputusan atas masalah-masalah diseksi pemasaran.
- c. Mengatur penyusunan program kerja dan anggaran seksi pemasaran.
- d. Meminta laporan dan pertanggung jawaban karyawan bawahan.

5. Seksi Kredit (*Credit Staff*)

Bertanggung jawab kepada Manajer Pemasaran , dan bertugas dalam hal :

- a. Membantu bagian pemasaran dalam penilaian terhadap kelayakan dari suatu kredit yang diajukan oleh nasabah.
- b. Mengambil keputusan atas masalah-masalah diseksi kredit sesuai dengan pedoman dan pengarahan yang digariskan oleh manajer pemasaran.
- c. Mengatur penyusunan program kerja dan anggaran seksi kredit.

6. Seksi Administrasi Kredit (*Administration Credit Staff*)

Bertanggung jawab kepada manajer operasional, dan bertugas dalam hal :

- a. Membantu manajer pemasaran dalam menyelenggarakan kegiatan administrasi kredit.
- b. Menganalisis penelitian terhadap kelayakan dari suatu kredit yang diajukan oleh nasabah.
- c. Mengatur penyusunan program kerja dan anggaran kredit.
- d. Meminta pertanggung jawaban kerja dari karyawan bawahan.

7. Seksi Pemasaran (*Sales Marketing Staff*)

Bertanggung jawab kepada Manajer Pemasaran, dan bertugas dalam hal :

- a. Membantu manajer pemasaran dalam menyelenggarakan kegiatan administrasi kredit.
- b. Mengambil keputusan atas masalah-masalah diseksi pemasaran.
- c. Menyusun program kerja dan anggaran seksi pemasaran.

8. Seksi administrasi dana dan jasa bank

Bertanggung jawab kepada manajer operasional , dan bertugas dalam hal :

- a. Membantu manajer operasi dalam kegiatan administrasi dan jasa bank.
- b. Menagatur penyusunan program kerja dan anggaran seksi administrasi dana dan jasa bank.
- c. Mengatur pembagian tugas dan mengkordinasi kegiatan kerja karyawan.

9. Seksi Kas (*Cash Administration*)

Bertanggung jawab kepada Manajer Operasional, dan bertugas dalam hal :

1. Membantu Manajer Operasional dalam pengaruh kas (penyetoran maupun penarikan dana oleh nasabah).

10. Seksi Akuntansi (*Accounting Staff*)

Bertanggung jawab kepada Manajer Operasional, dan bertugas dalam hal :

- a. Membantu manajer operasional dalam kegiatan operasional bank.
- b. Mengambil keputusan atas masalah-masalah diseksi akuntansi sesuai dengan pedoman yang digariskan oleh manajer operasional.
- c. Mengatur penyusunan program kerja dan anggaran seksi akuntansi
- d. Memasukan data laporan harian atau transaksi.
- e. Bertindak sebagai pengawas data keuangan untuk pinjaman kebenaran penyusunan laporan keuangan kantor cabang.

11. Seksi Umum dan Personalia (*General Personalia Staff*)

Bertanggung jawab kepada Manajer Operasional, dan bertugas dalam hal :

- a. Membantu manajer operasional dalam segala keperluan administrasi kantor.
- b. Mencatat semua surat masuk dan keluar.
- c. Menyediakan keperluan administrasi setiap bagian atau seksi.

12. Seksi Tabungan

Bertanggung jawab kepada manajer operasional, dan bertugas dalam hal :

1. Membantu manajer operasional dalam pengelolaan tabungan.

3.5 Perkembangan Usaha PT Bank BTPN

Dalam rangka meningkatkan kemampuan operasional, PT BTPN dalam situasi keuangan nasional yang semakin ketat telah berhasil memanfaatkan peluang usaha yang ada serta dapat meraih berbagai kesempatan yang menguntungkan, diantaranya telah mengadakan jalinan kerjasama dengan PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia,

Bank BRI, Bank BPD, Bank BBAI, PWRI, PEPABRI, Perum ASABRI, dan instansi terikat lainnya, dengan maksud untuk memelihara kelancaran serta ketertiban pelayanan peminjaman yang diberikan kepada para pensiunan dan pembayaran uang pensiunan melalui rekening khususnya pelayanan pinjaman kepada masyarakat luas pada umumnya.

Sebagai salah satu manifestasi Bank BTPN dalam memanfaatkan peluang yang ada, khususnya setelah disahkan beroperasi sebagai Bank Umum, keberadaan Bank BTPN sudah dapat disejajarkan dengan Bank Umum lainnya yang telah terdahulu. Hasil perkembangan usaha Bank BTPN selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa Bank BTPN tidak hanya memperoleh kemajuan material, akan tetapi telah memperoleh kepercayaan yang sangat baik dari masyarakat dan pemerintah.